

OPTIMALKAN PENGELOLAAN KEUANGAN: PELATIHAN EFEKTIF REKONSILIASI BANK DAN KAS UNTUK GURU

Vinola Herawaty^{1*}, Florus Daeli², Windhy Puspitasari³, Ayu Aulia Oktaviani⁴,
Gold Naro Sitinjak⁵

^{1 2 4 5}Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trisakti

³Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
Email: vinola.herawati@trisakti.ac.id*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk kelancaran operasional lembaga pendidikan. Guru sebagai pengelola dana berperan penting memastikan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah, terutama praktik rekonsiliasi bank dan kas. Namun, banyak guru belum memiliki pemahaman tentang prosedur ini, sehingga terjadi ketidaksesuaian pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan ini bertujuan memberikan pelatihan kepada guru tentang cara melakukan rekonsiliasi bank dan kas secara efektif. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Materi pelatihan mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja dalam pengelolaan dokumen dana kas dan rekonsiliasi bank. Pelatihan dilaksanakan pada Desember 2023 di Kampus Universitas Trisakti yang diikuti 22 guru di Jakarta Barat. Hasil PKM terlihat lima peserta yang mengikuti uji kompetensi menunjukkan kompetensinya dan menegaskan efektivitas metode pelatihan melibatkan diskusi interaktif, demonstrasi praktis, dan penggunaan teknologi. Sehingga, efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengelola keuangan sekolah secara transparan dan akuntabel. Hasil ini mengindikasikan perlu perluasan cakupan pelatihan untuk lebih banyak guru dan pentingnya pendekatan kolaboratif serta penggunaan teknologi pengembangan kapasitas bidang pendidikan.

Kata Kunci: Guru, pengelolaan keuangan, rekonsiliasi bank dan kas

ABSTRACT

Good financial management is very important for the smooth operations of educational institutions. Teachers as fund managers play an important role in ensuring transparency and accountability of school finances, especially bank and cash reconciliation practices. However, many teachers do not yet have an understanding of this procedure, resulting in discrepancies in school financial management. This activity aimed to provide training to the teachers on how to carry out bank and cash reconciliation effectively. The method of implementing activities was in the form of counseling and training delivered by a team of lecturers from the Faculty of Economics and Business, Trisakti University. The training material covered skills, knowledge and work attitudes in managing cash fund documents and bank reconciliation. The training was held in December 2023 at the Trisakti University Campus, attended by 22 teachers in West Jakarta. The community service activity results showed that five participants who took the competency test demonstrated their competence and confirmed the

effectiveness of training methods involving interactive discussions, practical demonstrations and the use of technology. Thus, it is effective in increasing teachers' understanding and skills in managing school finances in a transparent and accountable manner. These results indicate the need to expand the scope of training to more teachers and the importance of collaborative approaches and the use of technology to develop capacity in the field of education.

Key Words: *Bank and cash reconciliation, financial management, teacher*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan aspek penting dalam menunjang kelancaran operasional lembaga, termasuk lembaga pendidikan. Sebagai pengelola dana, baik dari pemerintah maupun sumbangan, guru berperan krusial memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di sekolah. Salah satu praktik pengelolaan keuangan yang perlu dikuasai dengan baik adalah rekonsiliasi bank dan kas. Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki lembaga dan digunakan untuk transaksi kapan saja. Namun, kas menjadi aset paling rentan terhadap penipuan administratif, karena bentuk fisiknya kecil, identitas pemiliknya tidak diketahui, dan mudah dipindahkan ke aset lain. Saldo kas menunjukkan lembaga memiliki uang tunai yang tersedia dan dapat digunakan sesuai kebutuhan. Kas adalah aset penting bagi perusahaan, sehingga membutuhkan pengelolaan yang tepat, sehingga berperan efektif dalam kelancaran keuangan perusahaan. Rekonsiliasi bank dan kas merupakan proses pencocokan catatan keuangan internal dengan transaksi di bank atau kas fisik. Proses ini penting untuk memastikan keakuratan pencatatan keuangan, mendeteksi kesalahan atau penyimpangan, serta menjaga integritas data keuangan. Namun, tidak semua guru memiliki pemahaman tentang rekonsiliasi bank dan kas, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Profesi guru memiliki tanggung jawab besar yang menentukan masa depan bangsa dan memiliki tugas utama dalam proses pembelajaran. Sayangnya, berdasarkan survei kualitas pendidikan oleh PISA, Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara. Pengamat menilai bahwa kompetensi guru yang rendah dan sistem pendidikan yang usang adalah penyebabnya. Padahal, untuk menghasilkan siswa yang cerdas dibutuhkan pengajar yang kompeten. Kemendikbudristek menyatakan bahwa skor kompetensi guru

di Indonesia masih perlu ditingkatkan, dengan rata-rata 50,64 poin. Ironisnya, skor kompetensi guru PNS lebih rendah dibandingkan dengan guru tetap yayasan yang mengajar di sekolah swasta (Setiawan., dkk., 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh guru SMA/SMK jurusan akuntansi mencakup beberapa aspek kritis yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan, yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis, keterbatasan akses teknologi, serta kurangnya pendampingan dan dukungan. Banyak guru yang kurang memiliki pemahaman tentang prosedur dan teknik rekonsiliasi bank yang efektif. Prasetyo., Mardiyah, 2019), menyatakan bahwa banyak siswa kesulitan memahami konsep akuntansi dasar dan cenderung menghafal tanpa memahami konsep sebenarnya, terutama pengelolaan dana kas dan rekonsiliasi. Kurangnya pemahaman siswa tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan guru dalam menjelaskan topik pembelajaran.

Berdasarkan hasil survei oleh Kemendikbud RI, 2020, menunjukkan banyak sekolah di daerah terpencil tidak memiliki akses komputer dan internet yang memadai. Hal ini menghambat proses pembelajaran yang memerlukan teknologi, termasuk pembelajaran akuntansi yang memerlukan *software* akuntansi. Ini sering kali disebabkan kurangnya pelatihan yang spesifik tentang akuntansi, baik selama pendidikan formal maupun dalam pelatihan profesional berkelanjutan. Mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya pendekatan komprehensif, pelatihan berkelanjutan, peningkatan akses teknologi, dan penyediaan dukungan yang memadai untuk guru. Sehingga, diharapkan pengelolaan dana kas dan rekonsiliasi bank dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang cara melakukan rekonsiliasi bank dan kas secara efektif. Melalui pelatihan ini diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengelola keuangan sekolah dengan lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Selain itu, pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran guru tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung keberlangsungan dan kemajuan pendidikan. Kegiatan pelatihan terkait pengelolaan dana kas dan rekonsiliasi bank seperti dijelaskan Ariani., dkk., (2023) dalam laporannya yang berjudul meningkatkan kompetensi pengelolaan dokumen dana kas yang mampu meningkatkan kompetensi akuntansi peserta. Selain itu,

publikasi dari Henny., Ekadjaja (2019), Imelda., dkk., (2021), Suhendro., dkk., (2021), Hulu (2023), Oktaviani., dkk., (2023), dan Aryanto., dkk., (2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2023 di Kampus A Universitas Trisakti Jakarta dengan jumlah peserta 22 orang guru SMA/SMK Jakarta Barat yang tergabung sebagai anggota Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan (P4) Jakarta Barat. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini atas analisis kebutuhan untuk menangani masalah yang dihadapi mitra. Solusi yang ditawarkan melibatkan mitra secara aktif dalam pelatihan, penggunaan teknologi yang dipakai, dan pendampingan penerapannya.

Kegiatan diawali dengan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman guru terkait pengelolaan dana kas dan rekonsiliasi bank. Lalu, sosialisasi untuk memberikan informasi dan membangun kerjasama dengan peserta. Kegiatan ini berupa pertemuan awal dengan koordinator mitra yang terlibat dan manajemen sekolah untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan jadwal pelatihan, serta membentuk tim koordinasi, terdiri dari perwakilan guru, penyelenggara pelatihan, dan pihak lain. Selanjutnya, persiapan peralatan dan bahan kebutuhan pelatihan, seperti penyusunan modul pelatihan, menyiapkan peralatan seperti laptop, *software* akuntansi, dan proyektor, serta mengatur tempat dan logistik pelatihan, termasuk konsumsi dan akomodasi.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan bertujuan meningkatkan keterampilan praktis guru dalam melakukan rekonsiliasi bank dan pengelolaan dana kas. Pada tahap ini, berupa sesi teori untuk menjelaskan konsep dasar rekonsiliasi bank dan pengelolaan dana kas, sesi praktik dengan *software* akuntansi untuk melakukan rekonsiliasi bank dan pencatatan kas, serta memberikan contoh kasus nyata untuk diselesaikan secara kelompok atau individu. Materi pelatihan dipaparkan tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti sesuai modul pelatihan yang telah disusun. Isi materi berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproses dokumen dana kas dan rekonsiliasi bank sesuai prosedur yang ditetapkan

pada perusahaan. Elemen pembahasan dimulai dari mempersiapkan pengelolaan dokumen kas dan bank, membukukan jumlah angka dari jurnal ke buku besar, hingga menyusun laporan keuangan.

Tahapan berikutnya, evaluasi untuk menilai keberhasilan pelatihan dan pemahaman peserta dari hasil uji kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan. Lalu, dilakukan pelaporan untuk mendokumentasikan kegiatan dan hasil pelatihan untuk keperluan evaluasi dan referensi ke depan. Kegiatan pelaporan meliputi penyusunan laporan akhir yang mencakup pelatihan, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan, serta mempublikasikan hasil pelatihan, baik di media internal atau publikasi ilmiah. Sehingga, diharapkan pelatihan ini memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kemampuan guru SMA/SMK di Jakarta Barat dalam pengelolaan dana kas dan rekonsiliasi bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan konsep dan praktik rekonsiliasi bank dan kas bagi guru menunjukkan bahwa dari semua peserta pelatihan, lima orang mengikuti uji kompetensi. Berdasarkan hasil uji kompetensi tersebut, diperoleh kelima peserta dinyatakan kompeten dalam klaster pengelolaan buku besar pembantu. Dari empat unit uji kompetensi yang diberikan, peserta dinyatakan kompeten untuk semua unit kompetensi. Keberhasilan seluruh peserta yang mengikuti uji kompetensi menandakan tingkat pemahaman dan penguasaannya baik terhadap konsep dan praktik pengelolaan kas dan bank, khususnya pengelolaan buku besar pembantu. Efektivitas metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini terlihat jelas dari kesuksesan kelima peserta. Pelatihan yang melibatkan diskusi interaktif, demonstrasi praktis, dan pemanfaatan teknologi memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan konsep dan praktik rekonsiliasi bank dan kas kecil.

Keberhasilan ini menegaskan relevansi pendekatan pelatihan yang responsif terhadap kebutuhan guru, serta penggunaan teknologi menjadi alat bantu efektif dalam mendukung pembelajaran. Implikasi dari hasil ini mengarah pada perlunya memperluas cakupan pelatihan kepada guru dan meningkatkan kompetensim pengelolaan kas dan

bank. Evaluasi lanjutan dan pemantauan penerapan praktik yang telah dipelajari penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan kas dan bank di sekolah.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan (Sumber: Sokumentasi, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa pelatihan tentang konsep dan praktik rekonsiliasi bank dan kas kecil bagi guru memberikan hasil yang memuaskan. Dari semua peserta pelatihan, lima orang mengikuti uji kompetensi dan lulus dengan baik dalam klaster pengelolaan buku besar pembantu. Keberhasilan ini menunjukkan metode pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif dan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran sangat efektif. Hasil kegiatan membuktikan pelatihan yang dirancang sesuai kebutuhan mitra menghasilkan pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan. Keberhasilan lima peserta dalam uji kompetensi menunjukkan metode pelatihan yang mengintegrasikan partisipasi aktif dan teknologi berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola dokumen dana kas. Selain itu, kegiatan PKM ini menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif dan penggunaan teknologi dalam pengembangan kapasitas di bidang pendidikan. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan dalam perluasan pelatihan menjadi langkah efektif meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan kas di lingkungan pendidikan.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini hendaknya dilakukan pelatihan berjenjang dan pendampingan, serta pelatihan dilakukan dalam beberapa tingkatan, mulai dari dasar hingga lanjutan. Sehingga, peserta dengan berbagai tingkat pemahaman belajar sesuai kebutuhan dan berkembang secara bertahap. Selain pelatihan formal, adanya sesi pendampingan, sehingga peserta dapat berkonsultasi langsung dengan ahli atau dosen yang terlibat. Hal ini memberikan dukungan berkelanjutan dan membantu peserta mengatasi kesulitan dalam praktik sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, MM (Dekan FEB Universitas Trisakti), Ketua Pusat Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan (P4) Jakarta Barat dan tim, serta Ketua LPPM Universitas Trisakti dan tim. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti yang telah menyampaikan materi pelatihan dengan penuh dedikasi, serta kepada para guru dari P4 Jakarta Barat yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pelatihan ini. Selain itu, penulis juga menghargai kontribusi semua pihak yang berperan dalam kesuksesan pelatihan ini. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

REFERENSI

- Ariani, M., dkk. 2023. *Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Dokumen Dana Kas Bagi Tenaga Pendidik Perguruan Tinggi Nasional*. Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM), Vol.2 No.9 Hlm.1825-1830.
- Aryanto, F.I., dkk. 2024. *Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Dokumen Dana Kas pada Guru SMK Akuntansi sebagai Persiapan Uji Kompetensi Teknisi Akuntansi*. Selaparang: J. Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, Vol.8 No.1 Hlm.620-628.
- Henny., Ekadjaja, M. 2019. *Implementasi Pengendalian dan Pelaporan Kas Yayasan Kasih Mandiri Bersinar*. J. Bakti Masyarakat Indonesia, Vol.2 No.2 Hlm.169-177.
- Hulu, D. 2023. *Pelatihan Prosedur Rekonsiliasi Buku Kas Sederhana di Lapakita Sanmare Bintaro Jaya*. Community Development Journal, Vol.4 No.2 Hlm.5230-5237.
- Imelda, E., dkk. 2021. *Pelatihan Bank Rekonsiliasi Perusahaan Jasa bagi Siswa SMA Kristen Yusuf*. Prosiding Serina III, Vol.1 No.1 Hlm.1903-1908.
- Kemendikbud. 2020. *Survei Akses Teknologi Pendidikan di Daerah Terpencil*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Oktaviani, A.A., dkk. 2023. *Peningkatan Kompetensi Penyusunan Jurnal dan Buku Besar bagi Anggota P2KPTK2 Jakarta Barat*. BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, Vol.4 No.1 Hlm.7-14.

Prasetyo, H., Mardiyah, A. 2019. *Kendala Pembelajaran Akuntansi di SMK Kota Yogyakarta*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi.

Setiawan, B., dkk. 2021. *Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur*. Manggali, Vol.1 No.1 Hlm.46-57.

Suhendro, D., dkk. 2021. *Pelatihan Penyusunan Kas Kecil (Petty Cash) Menggunakan Metode Imprest dan Fluktuasi untuk Meningkatkan Pembelajaran*. JPM: Jurnal Pengabdian, Vol.2 No.1 Hlm.33-38.